



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2039-2046

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea)

Irwani¹, Muhammad Nur Abdi², Firman Syah³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹irwanibantaeng1503@gmail.com, ²mnurabdi@unismuh.ac.id, ³firman.syah@unismuh.ac.id

Abstrak

Koperasi simpan pinjam berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses permodalan, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah ketebatasan modal usaha yang berdampak pada rendahnya kapasitas produksi dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan pendapatan UMKM di kota makassar (studi kasus pada koperasi simpan pinjam berkat cabang tamalanrea). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus koperasi serta pelaku UMKM. Data yang diperoleh dianalisis secara induktif dan komparatif untuk menggambarkan secara mendalam peran koperasi dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam berkat cabang tamalanrea terbukti berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui penyediaan akses permodalan usaha yang relatif mudah dan terjangkau. Pemberian pinjaman modal usaha tersebut dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk menambah stok barang, memperluas usaha, serta meningkatkan kapasitas produksi. Dampak dari pemanfaatan modal tersebut terlihat pada peningkatan penjualan dan pendapatan usaha. Jumlah data UMKM yang tercatat di koperasi simpan pinjam cabang tamalanrea menunjukkan adanya peningkatan jumlah peminjam pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 mengalami penurunan dengan variasi jenis usaha dan pinjaman yang berbeda. Berdasarkan data yang disajikan, terdapat tiga jenis usaha UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan secara signifikan setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi. Dengan demikian, koperasi simpan pinjam berkat cabang tamalanrea memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM di kota makassar.

Kata kunci: Koperasi Simpan Pinjam, UMKM, Pendapatan

1. Latar Belakang

Pengembangan ekonomi di Indonesia didasarkan pada Pancasila sebagai fondasi negara, khususnya sila kelima yang menekankan prinsip keadilan sosial bagi seluruh warga negara, berperan sebagai landasan dalam upaya memajukan perekonomian dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam konteks tersebut, sistem ekonomi yang dikembangkan melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan [1]. Salah satu cara yang diusulkan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian indonesia, termasuk dengan mendorong perkembangan koperasi di Indonesia [2].

Koperasi berperan sebagai salah satu pilar penting dalam ekonomi yang diyakini dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia tentang perkoperasian No. 17 tahun 2012 Pasal 1 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh individu atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggota sebagai modal untuk melaksanakan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya berdasarkan nilai prinsip koperasi [3].

Tujuan pembentukan koperasi dijelaskan dan diatur secara resmi dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 Tentang Perkoperasian yang menyatakan bahwa "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan taraf hidup anggotanya secara khusus dan masyarakat luas secara umum, sekaligus berperan dalam pembangunan sistem ekonomi nasional guna menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berkembang yang berpijak pada nilai-nilai pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945" [4]. Terdapat berbagai jenis koperasi yang dibentuk berdasarkan

kesamaan aktivitas dan kepentingan ekonomi para anggotanya seperti koperasi konsumen, koperasi produksi, koperasi jasa, koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam [5].

Koperasi yang ada di Indonesia terutama Koperasi Simpan Pinjam berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro non bank yang berlandaskan prinsip otonomi, tanggung jawab, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas. KSP bertujuan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Melalui pengelolaan yang berkelanjutan dan bertahap, hal ini membantu sektor usaha mikro dalam menghadapi masalah keterbatasan modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Hubungannya dengan dalam mengatasi kemiskinan melalui koperasi simpan pinjam telah berusaha untuk mengembangkan dan memperkuat UMKM di Indonesia [6].

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu solusi dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan sumber-sumber atau tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM telah terbukti menjadi penyokong yang handal saat terjadi krisis, dengan cara menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah. Hal ini akan mempercepat pemulihan ekonomi secara nasional dan juga menjadi sumber dukungan nyata bagi pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi pemerintahan [7]. UMKM merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh mayoritas orang Indonesia sebagai sumber untuk mendapatkan uang. Menurut data dari kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (2020), jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai 90% sedangkan 10% yang merupakan usaha besar. Melalui pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Indonesia dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan lapangan kerja [8].

Perkembangan serta kemajuan UMKM sangat dipengaruhi oleh pihak stakeholder itu sendiri. Namun, dukungan dari pihak eksternal tetap memiliki kontribusi yang signifikan, mengingat adanya keterbatasan kapasitas kemampuan, serta berbagai faktor lain yang memengaruhi eksistensi dan keberlanjutan UMKM. Namun, meskipun memiliki peran strategis, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya. Beberapa kendala utama yang dihadapi UMKM meliputi lemahnya permodalan, rendahnya kemampuan pengelolaan usaha, minimnya akses ke pasar yang lebih luas, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran [9]. Kurangnya kemampuan modal sebagai salah satu dari sekian banyak faktor penghambat kemajuan UMKM yang seharusnya dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga keuangan disamping upaya dari pelaku UMKM sendiri [7].

Pemerintah dan lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakan solusi yang dapat diterapkan sehingga masalah permodalan tidak menjadi kendala bagi pengembangan usaha. Lembaga keuangan yang mampu melaksanakan fungsi ini adalah Koperasi Simpan Pinjam yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya melalui program pembiayaan [2]. Koperasi memegang peran strategis dalam mendorong perkembangan sektor ekonomi, khususnya dalam memperkuat kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini disebabkan oleh tingginya keterlibatan masyarakat dalam berbagai aktivitas kecil, baik pada sektor tradisional maupun modern. Untuk memastikan bahwa para pelaku usaha kecil bisa berkembang secara berkelanjutan, dibutuhkan program permodalan usaha yang dapat meningkatkan akses ke pasar [10].

Salah satu lembaga yang berperan aktif dalam menyediakan pembiayaan bagi pelaku UMKM di kota Makassar adalah Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea. Koperasi ini berlokasi di Jalan BTP Raya Blok L No. 15, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Koperasi ini fokus pada kegiatan simpan pinjam dari anggota atau masyarakat. Koperasi simpan pinjam ini dikenal sebagai koperasi kredit, sebuah koperasi yang menyediakan alokasi simpanan bagi anggota yang membutuhkan bantuan modal untuk usaha mereka. Meningkatnya jumlah UMKM di berbagai daerah, khususnya di kota-kota dan kabupaten di Indonesia, menarik perhatian para pelaku UMKM untuk mencari dukungan modal agar usahanya dapat berkembang seiring waktu, yang pada gilirannya berfungsi sebagai pendorong bagi perekonomian Indonesia [11].

Melihat pertumbuhan UMKM yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana peran koperasi dalam mendukung pengembangan UMKM di kota Makassar. Di antara berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, studi ini memiliki perbedaan yang signifikan karena menitikberatkan analisis pada bagaimana lembaga keuangan mikro seperti koperasi simpan pinjam berperan dalam membantu UMKM mengelola dan meningkatkan aspek keuangannya yang ada di kota Makassar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea)".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari para responden yang terlibat. Menurut sugiyono, (2008) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai fokus penelitian [12].

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea yang berlokasi di Jalan BTP Blok L No. 15, Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan 90245. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan November-Desember 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, pendapat, narasi, serta pengalaman yang menjelaskan kondisi nyata dilapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dokumen lainnya.

Informan dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah kepala koperasi dan para pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tahapan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi simpan pinjam berkat pertama kali didirikan melalui rapat anggota pada tanggal 25 februari 1967 di kampung nipa, kota bulukumba, bertempat di rumah lambaru. Pendirian koperasi ini dipelopori oleh H. Arifuddin, yang melihat melemahnya koperasi akibat perubahan kebijakan pemerintah serta maraknya praktik rentenir yang menjerat masyarakat, khususnya pegawai negeri berpenghasilan rendah. Kehadiran KSP Berkat menjadi solusi keuangan yang lebih adil bagi masyarakat. Pada 1 maret 1967, koperasi ini memperoleh pengesahan badan hukum dan menjadi satu-satunya koperasi simpan pinjam di kabupaten bulukumba saat itu. Seiring berlakunya UU No. 25 Tahun 1992, unit usaha non-simpan pinjam dialihkan ke PT Berkat. Koperasi juga menyesuaikan anggaran dasarnya melalui beberapa pengesahan resmi. Dengan modal awal Rp 5.000, KSP Berkat berkembang pesat melalui pembenahan organisasi dan administrasi, hingga memiliki 28 kantor cabang pembantu di ibu kota kabupaten dan 40 di tingkat kecamatan yang tersebar di sulawesi selatan dan sulawesi barat. Perkembangan ini meningkatkan kesejahteraan anggota dari tahun ke tahun.

Hasil Penelitian

Peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dalam Pengembangan UMKM

Menurut David Berry (1955) peran adalah tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilakukan seseorang sesuai dengan posisinya dalam status tertentu di masyarakat atau lingkungan tempat ia berada. Begitu juga, koperasi berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan membina ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan sosial secara umum [13]. Koperasi Simpan Pinjam Berkat Tamalanrea memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian kerakyatan di indonesia, khususnya dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sebagai lembaga keuangan mikro berbasis keanggotaan, koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada peningkatan kessejahteraan anggota. Dalam konteks penelitian ini, koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kota makassar melalui penyediaan akses permodalan yang relatif mudah dan terjangkau. Selain itu, pemberian modal ini bersifat untuk membantu dalam melancarkan dan mengembangkan kegiatan usaha, tidak untuk kepentingan pribadi anggota.

Koperasi simpan pinjam sangat berperan penting dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Koperasi dianggap sebagai lembaga perbankan yang memiliki kedekatan dengan ekonomi rakyat. Ekonomi rakyat sering diartikan sebagai sistem yang mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu. Dengan fokus pada rakyat miskin, ekonomi kerakyatan berperan dalam

memperjuangkan kebutuhan ekonomi anggota koperasi, serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Lembaga keuangan koperasi simpan pinjam memiliki cara yang berbeda dibandingkan bank. Koperasi ini dikelola dan dioperasikan dengan tujuan memberikan pinjaman modal serta menawarkan bunga rendah untuk kredit [14].

Untuk melaksanakan tugas koperasi simpan pinjam, salah satu langkah yang dapat diambil adalah pemberian pinjaman modal kepada pemilik bisnis UMKM. Dengan pengembangan UMKM diharapkan akan terjadi perluasan dalam sektor ekonomi yang dapat menyumbangkan kontribusi besar dalam mempercepat perubahan struktural. Para pemilik UMKM perlu meningkatkan produktivitas mereka agar lebih menarik bagi konsumen sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang efektif sesuai dengan harapan. Hal ini menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi naik turunnya pendapatan yang mereka terima.

Berikut adalah peranan koperasi simpan pinjam bagi masyarakat yang tidak bisa didapat jika dibanding dengan lembaga keuangan lainnya.

1. Sebagai Modal Usaha

Salah satu cara koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea dalam meningkatkan kapasitas perekonomian masyarakat yang telah menjadi anggota yaitu dengan dengan memberikan modal usaha atau pembiayaan. Tujuan diberikannya pembiayaan guna meningkatkan ketersediaan modal bagi para pelaku UMKM sehingga dapat menunjang perluasan dan kemajuan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, secara umum responden memberikan penilaian yang positif terhadap peran koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea bagi pelaku UMKM, hal ini bisa kita lihat dari jawaban pertanyaan mereka dibawah ini:

" Saya selaku wirausaha yang mengambil pembiayaan di koperasi selama ini saya menilai koperasi memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan usaha saya. Dengan adanya koperasi, saya dapat memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usaha, seperti menambah stok barang atau memperluas layanan. Dampaknya, pendapatan usahaku menjadi lebih stabil dan cenderung meningkat dibandingkan sebelum bergabung dengan koperasi. Selain itu, sistem simpan pinjam di koperasi cukup membantu ketika usaha sedang membutuhkan dana cepat, tanpa prosedur yang terlalu rumit".

2. Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi

Keberadaan koperasi adalah upaya yang baik untuk mendorong perkembangan usaha kecil menengah dalam menghadapi tuntutan untuk menciptakan produk baru yang berkualitas, UMKM sering kali menghadapi masalah utama, yaitu kekeurangan modal. Disinilah koperasi berperan penting dengan memberikan dukungan finansial kepada UMKM, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi ditingkat nasional.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, secara umum responden 1 menjelaskan bahwa:

"Koperasi itu sudah bantuka kasih pinjaman modal untuk saya kembangkan usahaku. Karena waktu pandemi dulu, omzet penjualan di kiosku turun sekali, karena daya beli orang-orang juga kurang. Makanya terpaksa saya pinjam modal di koperasi, soalnya syaratnya mudah dan tempatnya juga dekat jadi gampang akses".

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, secara umum responden 2 mengatakan bahwa:

"Setelah saya mengambil pembiayaan di koperasi alhamdulillah usahaku bisa berkembang dan meningkat, yang dulunya penghasilanku perharinya cuman 200.000 sekarang alhamdulillah bisa mencapai 450.000. sehingga mampu menutupi pembayaranku di koperasi".

Dengan dukungan tersebut, modal yang diberikan koperasi memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Dengan tambahan modal, pelaku usaha mampu meningkatkan volume penjualan, mempercepat perputaran barang, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dengan demikian dapat mengembangkan usaha secara lebih optimal, meningkatkan omzet, dan pada akhirnya menaikkan pendapatan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian [6] yang menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam berperan sebagai sumber pembiayaan utama bagi UMKM dalam meningkatkan skala usaha dan pendapatan. Dan di sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya, yang dikuatkan oleh [15] menunjukkan peran koperasi sebagai lembaga pembiayaan terbukti dapat memperbaiki kinerja UMKM dan memperbaiki pendapatan pengusaha mikro. Hal ini disebabkan oleh besar pengaruh pembiayaan dari koperasi terhadap kemajuan UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam berkat memiliki peran yang baik dalam upaya mendukung dan meningkatkan usaha pelaku UMKM melalui pemberian modal.

Faktor-faktor penghambat dalam koperasi simpan pinjam

Koperasi berperan penting sebagai lembaga keuangan dalam masyarakat, dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mencapai kemandirian. Kemandirian ini berarti masyarakat dapat memanfaatkan pembiayaan yang mudah untuk modal usaha mereka. Saat ini, di era modern, persaingan antara koperasi simpan pinjam dan perbankan yang ada sangat jelas. Meskipun ada kemudahan yang ditawarkan, tetap ada faktor penghambat yang menjadi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, adapun faktor penghambat pada koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea yaitu permintaan nasabah yang mengajukan pembiayaan dalam jumlah lebih tinggi, sementara jaminan yang disediakan tidak sebanding dengan nilai kredit yang diajukan serta ketidaktepatan waktu dalam melakukan pembayaran.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Tabel 1. Jumlah Modal Yang Disalurkan Ksp Berkat Tamalanrea

No	Tahun	Jumlah UMKM	Jumlah Modal Yang Disalurkan
1	2020	50	Rp. 737.500.000
2	2021	17	Rp. 342.000.000
3	2022	16	Rp. 410.000.000
4	2023	20	Rp. 447.000,000
5	2024	7	Rp. 200.000.000

Sumber:Hasil Penelitian, diolah (2025)



Gambar 1. Tabel Perkembangan Jumlah Pinjaman UMKM Tahun 2020-2024

Data keuangan koperasi mendukung temuan ini. Tabel perkembangan jumlah permohonan pinjaman UMKM pada periode 2020-2024 menunjukkan jumlah tertinggi pada tahun 2020 sekitar 50 UMKM, setelah itu terjadi penurunan hingga titik terendah pada tahun 2024. Penurunan ini diinterpretasikan sebagai indikasi banyak UMKM telah mencapai kestabilan pendapatan dan berkurang ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Artinya, seiring waktu, beberapa UMKM yang memperoleh modal awal dari koperasi telah mengembangkan usahanya sehingga tidak lagi banyak yang butuh pinjaman baru. Temuan wawancara juga menegaskan bahwa sejumlah pelaku usaha melaporkan peningkatan pendapatan dan keuntungan usahanya setelah mengikuti program pembiayaan koperasi.

Berikut pelaku UMKM yang mengalami peningkatan:

Indira

Berdasarkan keterangan Indira (28 tahun), pelaku usaha kios campuran, menyatakan bahwasanya pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea dimanfaatkan untuk meningkatkan ketersediaan barang dagangan. Skema angsuran mingguan dengan penagihan langsung serta persyaratan administrasi yang sederhana dinilai mendukung kelancaran usaha.

Najamuddin

Berdasarkan keterangan seorang pelaku depot air minum isi ulang menyatakan bahwa pembiayaan dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Tamalanrea mendukung pengembangan usahanya melalui skema kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pelunasan bulanan dengan penagihan langsung. Setelah memperoleh pembiayaan usaha yang dikelolanya menunjukkan peningkatan, terutama karena didukung oleh lokasi usaha yang strategis.

Zhafa

Berdasarkan keterangan dari pemilik usaha laundry menyampaikan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Berkat Tamalanrea menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Meskipun awalnya terdapat kendala karena nilai pinjaman melebihi batas standar sehingga diperlukan jaminan tambahan, mekanisme pelunasan bulanan dengan penagihan langsung dinilai efektif. Setelah memperoleh pembiayaan, usaha laundry yang dikelola menunjukkan peningkatan dan memberikan hasil yang positif bagi pengelolaan usaha.

Berdasarkan uraian diatas dari hasil pengumpulan data dan analisis informasi dari koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea, dapat dikatakan bahwasanya KSP berkat tamalanrea memainkan peran krusial dalam pemberian modal usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota UMKM. Hal ini karena Koperasi memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM yang bertindak sebagai sumber pendanaan alternatif diluar lembaga perbankan, mendekatkan akses permodalan kepada pelaku UMKM. Dengan hadirnya KSP Berkat, anggota UMKM memperoleh dukungan finansial yang relevan untuk mengembangkan usahanya.

Pembahasan

Peran pembiayaan koperasi simpan pinjam

Untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan usaha masyarakat demi meningkatkan hasil serta mencapai pendapatan yang adil, koperasi simpan pinjam memiliki peran yang krusial dalam memberdayakan, mendukung, dan mengembangkan potensi usaha masyarakat. Selanjutnya, koperasi ini juga berfungsi untuk mendorong keberlanjutan dan perkembangan demokrasi ekonomi dengan cara meningkatkan kualitas hidup dan pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan responden, diketahui bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM yang baru. Pendanaan yang diberikan oleh koperasi memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Sebelumnya, UMKM mungkin hanya memiliki sedikit barang, tetapi setelah mendapatkan dana dari koperasi, mereka bisa menambah stok dan memperluas penjualan. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga mereka mampu membayar cicilan pengembalian dana yang diterima dari koperasi.

Selanjutnya, penelitian sebelumnya yang dikuatkan oleh Fadliansyah *et al.*, (2022) memberikan dukungan bahwa Koperasi Simpan Pinjam simpan pinjam (KSP) menunjukkan potensi untuk berkembang menjadi lembaga keuangan yang stabil, kuat, serta terpercaya. Hal ini disebabkan oleh besar pengaruh pembiayaan dari koperasi terhadap kemajuan UMKM. Faktor penting dalam hal ini adalah bila para anggotanya mampu membentuk dan mengembangkan organisasi tersebut secara sukses dalam kerjasama. Suksesnya KSP bergantung pada adanya regulasi dan kebijakan yang mendukung, serta komitmen kuat dari seluruh pihak terkait. Dengan dukungan sistem keuangan koperasi yang terintegrasi, termasuk optimalisasi peran bank koperasi dalam pemanfaatan dana anggota, KSP dapat berkembang lebih cepat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

Upaya Koperasi Dalam Pengembangan UMKM

Menurut Sudjatmoko, menjelaskan bahwa terdapat empat metode yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengembangkan koperasi, yakni pendekatan alokatif, distributif, stabilitatif, dan dinamisatif. Disisi lain, pendekatan alokatif berkaitan erat dengan cara pemerintah mendistribusikan sumber daya ekonomi agar penggunaannya menjadi maksimal dan efisiensi produksi dapat meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak koperasi dan beberapa informan, diketahui bahwa koperasi telah melakukan berbagai upaya yang berjalan dalam bidang pengkreditan, salah satu langkah yang diambil adalah memberikan pembiayaan kepada UMKM yang merupakan anggota koperasi. Pembiayaan ini ditujukan untuk menambah modal guna membantu pengembangan usaha mereka.

Peran dari koperasi simpan pinjam berkat cabang tamalanrea dalam upaya mendukung peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang terletak di Jl. BTP Blok L No.15 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, meliputi dua metode yaitu:

a) Pemberian pinjaman

Pemberian pinjaman untuk mendukung dan mengembangkan UMKM yang adalah anggota koperasi, terutama individu yang membutuhkan pinjaman, koperasi simpan pinjam berkat tamalanrea menyediakan produk keuangan dengan memberikan pembiayaan modal.

b) Simpanan

Simpanan anggota secara rutin menyisihkan uang dari keuntungan harian usaha mereka untuk ditabung. Dengan cara ini, mereka bisa memisahkan antara modal dasar dan keuntungan, yang pada gilirannya membantu mereka untuk secara bertahap memperbesar usaha mereka.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis informasi pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Tamalanrea, dapat terlihat bahwa mereka memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat di sekitar dalam meningkatkan usaha mereka. Hal ini karena koperasi ini memberikan pinjaman yang signifikan kepada para nasabah. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat memiliki kemampuan untuk menawarkan berbagai jenis pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM), meskipun tidak sebanding dengan lembaga keuangan formal seperti bank. Oleh karena itu, koperasi ini menjadi pilihan alternatif yang lebih terjangkau, meskipun banyak pelaku UMKM yang belum bisa memanfaatkan layanan bank. Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan berskala mikro yang independen dari sistem perbankan, dan dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro dan kecil untuk memenuhi kebutuhan modal, karena persyaratan pengajuan kreditnya lebih sederhana dibandingkan dengan yang ditetapkan oleh bank.

Agar UMKM dapat menjalankan bisnis mereka dengan baik, kita bisa melihat penurunan tingkat pinjaman setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya keuntungan dari usaha masing-masing. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) mempunyai peran yang penting dalam menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kehadiran koperasi diharapkan terus ada sebab memainkan peran penting bagi pengembangan usaha tersebut. Hal ini semua mampu membantu dan juga memajukan perekonomian masyarakat. Selain itu, pertumbuhan koperasi diharapkan turut mendukung pengurangan kesenjangan pendapatan yang ada, sehingga distribusi kesejahteraan di kalangan masyarakat dapat lebih merata.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Tamalanrea terbukti berperan sangat baik dalam membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya melalui pemberian pinjaman modal. Hal ini terlihat dari data tahun 2024, yang menunjukkan terjadinya penurunan jumlah pendaftar UMKM yang mengindikasikan bahwa sebagian pelaku usaha telah mengalami peningkatan pendapatan sehingga tidak lagi memerlukan pinjaman dari koperasi. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara langsung dengan pemilik UMKM, yang menunjukkan adanya peningkatan penghasilan dan keuntungan setelah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Tamalanrea.

Referensi

- [1] N. A. Alfitriah and R. D. Perkasa, "Peranan Koperasi dalam Menumbuhkan Potensi Perekonomian Umat Secara Deskriptif," *Riset, Ekon. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 4, no. 2, pp. 143–154, 2023, doi: 10.30812/rekan.v4i2.3242.
- [2] Dicky, P. Ompusunggu, Sutrisno, D. R. Indria, Hukom, and Alexandra, "Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia," *J. Cahaya Mandalika*, vol. 1, no. 1, pp. 378–385, 2022, [Online]. Available: <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1449%0Ahttps://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/download/1449/1222>
- [3] S. Nasution, S. Hidayati, P. R. Nasution, and Hasyim, "Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia," *As-Syirkah Islam. Econ. Finacial J.*, vol. 2, no. 2, pp. 153–161, 2023, doi: 10.56672/assyirkah.v3i2.160.
- [4] C. Alderson and J. W. Dianne, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," *Article*, p. 137, 1992, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1093/iclqaj/41.1.137>
- [5] O. F. Wetina, C. C. Foenay, Amtiran, and P. Y., "Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemén," *J. Ekobis Ekon. Bisnis Manaj.*, vol. 11, pp. 173–185, 2021.
- [6] M. Y. Poling *et al.*, "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala," *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, no. 3, 2023.
- [7] M. A. M. Alsafy *et al.*, "Peran Pemerintah Dalam Mendukung UMKM Industri Kue Tradisional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

- Kota Padangsidempuan,” *Front. Vet. Sci.*, vol. 13, no. 1, pp. 1–16, 2025, doi: 10.15408/jko.v6i2.
- [8] A. Hutagaol *et al.*, “Analisis Pengaruh Digitalisasi Terhadap Umkm Di Kota Medan,” *J. Ekulnomi*, vol. 6, no. 3, pp. 729–738, 2024, doi: 10.36985/kgvmq881.
- [9] A. A. Dzikrullah and U. Chasanah, “Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung UMKM: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar,” *J. Investasi Islam J. Investasi Islam*, vol. 06, pp. 763–775, 2025.
- [10] C. Yolanda, “Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 170–186, 2024, doi: 10.36490/jmdb.v2i3.1147.
- [11] Hasanah and A. Hanifah, “Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP),” *Peran Foto Produk, Online Cust. Rev. Online Cust. Rat. Pada Minat Beli Konsum.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–47, 2020.
- [12] M. R. Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.138075.
- [13] M. Iskandar, A. Sundoro, B. Dirgantoro, K. Afrilia Sari, D. Rahayu, and D. Januari, “Peran koperasi perikanan KUD Mina Samudera dalam pengembangan usaha manajemen ekonomi produktif masyarakat pesisir Banten Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia Sejarah Artikel,” *J. Ekon. Bisnis, dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 98–110, 2023, [Online]. Available: <https://eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum>
- [14] S. D. Sari and K. Zaman, “Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam peningkatan UMKM Kec. Tandes,” *J. Ekon. Akuntansi, Manaj.*, vol. 2, no. 5, pp. 444–448, 2023.
- [15] Fadliansyah, Marwiyati, and A. R. Adi, “Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat,” *J. Ilm. Basis Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 79–80, 2022.